

## **BAB III**

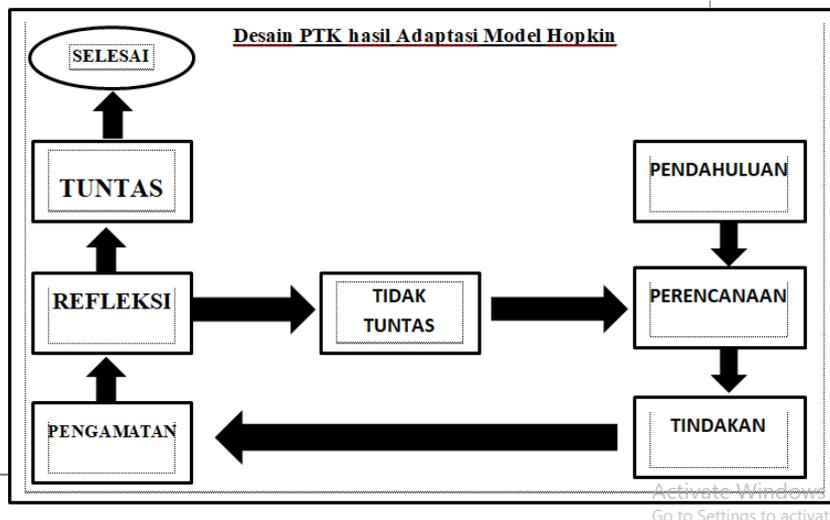
### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai empat hal, yaitu (1) jenis penelitian, (2) subjek dan objek penelitian, (3) *setting* penelitian, (4) prosedur penelitian tindakan kelas, (5) teknik pengumpulan data, (6) instrumen pengumpulan data, (7) teknik analisis data, dan (8) validitas dan reliabilitas data.

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian dengan judul peningkatan keterampilan menulis puisi melalui metode belanja kata yang dilakukan di SMP Pon.Pes Al-Huda Grogol ini, menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki kualitas kegiatan pembelajaran. Adanya masalah yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi di kelas VIII membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap masalah tersebut. Peneliti melakukan penelitian ini dengan cara berkolaborasi dengan guru kelas yaitu Bapak Imam Fadkhuroji, S.Pd.

Pada penelitian ini guru kelas sebagai pelaku tindakan, sedang mahasiswa peneliti sebagai pelaku pengamatan. Peneliti bersama guru kelas memilih metode belanja kata untuk mengatasi permasalahan dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti mengamati proses pembelajaran, sedangkan guru sebagai pelaku tindakan yang menerapkan metode belanja kata dalam pembelajaran. Penelitian ini dirancang sesuai desain PTK dengan hasil adaptasi Model Hopkin sebagaimana dijabarkan dalam bagan berikut.



Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan sesuai dengan rancangan penelitian model Hopkin ini diawali dengan tindakan pendahuluan kemudian dilanjutkan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus. Jika hasil evaluasi pada siklus I dinyatakan belum tuntas maka akan dilakukan perbaikan pada siklus II. Refleksi siklus I dilakukan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan pada siklus II.

### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VIII dengan jumlah siswa 28 siswa, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Subjek tersebut dipilih karena ditemukannya permasalahan dan kendala dalam pembelajaran menulis puisi. Kendala yang ditemukan antara lain adalah: 1) Siswa kurang minat dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi; 2) Siswa kurang mampu memunculkan ide atau inspirasi untuk menulis puisi; 3) Siswa kurang mampu untuk memilih dan memilah kata-kata yang tepat dan indah untuk dijadikan puisi; dan 4) Siswa belum mampu memberikan amanat dalam puisinya.

Objek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII. Objek penelitiannya adalah peningkatan hasil dan proses pembelajaran keterampilan menulis puisi melalui metode belanja kata.

### C. *Setting* Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Pon.Pes. Al-Huda Grogol Kediri. Sekolah ini beralamat di Jl. Bali No.4 Ringinrejo Kec. Grogol Kab. Kediri. Kelas VIII terdiri dari 28 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Guru pengampu bahasa Indonesia di kelas ini adalah Bapak Imam Fadkhuroji, S.Pd., kelas VIII di sekolah ini dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan. Pertama, karena minat, perhatian dan motivasi siswa tentang menulis puisi yang masih kurang. Kedua, karena siswa mengalami kesulitan dalam memunculkan ide dan kesulitan juga dalam mengembangkan kata-kata menjadi sebuah larik dalam menulis puisi.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan April 2021. Penelitian di kelas dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran bahasa Indonesia pada kelas VIII yaitu Senin, Rabu dan Jumat. Berikut adalah jadwal penelitian yang dilaksanakan.

**Tabel 1 Jadwal Penelitian Tindakan Kelas**

No	Hari/Tanggal	Tindakan Kelas	Pertemuan	Kegiatan
1	Senin, 22 Februari 2021	Sebelum tindakan		Observasi awal dan pencarian masalah di sekolah
2	Jumat, 26 Februari 2021	Sebelum tindakan		Koordinasi dengan guru sekolah
3	Senin, 1 Maret 2021	Pratindakan		1. Pratindakan 2. Pengisian angket pratindakan 3. Wawancara dengan guru pratindakan 4. Wawancara dengan siswa pratindakan 5. Koordinasi siklus I
4	Senin,	Siklus I	Pertama	Siklus I

	8 Maret 2021			
5	Jumat, 12 Maret 2021		Kedua	1. Siklus I 2. Refleksi 3. Koordinasi siklus II
6	Senin, 22 Maret 2021	Siklus II	Pertama	Siklus II
7	Rabu, 31 Maret 2021		Kedua	1. Siklus II 2. Refleksi
8	Jumat, 16 April 2021			1. Wawancara dengan siswa pascatindakan 2. Wawancara dengan guru pratindakan 3. Pengambilan data dan informasi sekolah untuk pembahasan

#### **D. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan dua siklus. Pada setiap siklus dialokasikan dua kali pertemuan, siklus pertama dua kali pertemuan, dan siklus kedua dua kali pertemuan. Pada pelaksanaannya setiap siklus melewati beberapa tahap yaitu perencanaan, implementasi tindakan, observasi, dan refleksi.

##### **1. Pratindakan**

Pada pelaksanaan pratindakan, mahasiswa bersama guru kelas menyiapkan angket pratindakan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai pembelajaran menulis puisi. Setelah pengisian angket, mahasiswa peneliti melakukan kegiatan wawancara pratindakan bersama guru dan siswa kelas VIII. Sebelum diberikan tindakan, peneliti bersama guru kelas juga melakukan tes pratindakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi. Selanjutnya mahasiswa peneliti bersama guru kelas berkoordinasi menentukan langkah selanjutnya yang akan dilakukan pada siklus I.

Kriteria keberhasilan tindakan dalam penelitian ini dapat dilihat dari peningkatan proses belajar siswa dan peningkatan hasil belajar siswa. Kriteria

keberhasilan proses dapat dilihat dari minat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar menulis puisi, apresiasi, dan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Proses pembelajaran dikatakan berhasil setidaknya 75% (21 siswa) terlibat secara aktif baik secara fisik, mental maupun sosial selama proses pembelajaran. Di samping itu, siswa menunjukkan semangat atau kegairahan belajar yang tinggi, semangat yang besar dan rasa percaya diri bahwa ia mampu menulis karya kreatif.

Dilihat dari segi hasil, pembelajaran dikatakan berhasil setidaknya 75% (21 siswa) mendapatkan nilai lebih dari sama dengan 75. Keberhasilan produk didasarkan atas keberhasilan dalam menulis puisi. Hal ini dapat diidentifikasi berdasarkan perubahan nilai dari pratindakan, siklus I dan siklus II. Dari perubahan nilai tersebut, pembelajaran dikatakan berhasil jika terjadi peningkatan prestasi dari pratindakan, siklus I dan siklus II.

## **2. Siklus I**

Pada siklus I terdapat dua pertemuan dengan prosedur a) perencanaan, b) implementasi tindakan, c) observasi, dan d) refleksi yang akan dijabarkan sebagai berikut.

### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan, mahasiswa peneliti bersama guru kelas menetapkan alternatif tindakan untuk peningkatan proses dan hasil pembelajaran keterampilan menulis puisi. Pada tahap ini mahasiswa peneliti bersama guru kelas berdiskusi untuk menemukan solusi atas permasalahan yang ada. Peneliti bersama guru kelas juga merancang skenario pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis puisi melalui metode belanja kata. Penerapan metode belanja kata dalam pembelajaran menulis puisi ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan membangun suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan. Berikut ini adalah langkah-langkah pada tahap perencanaan pratindakan dan siklus I.

- 1) Mahasiswa peneliti bersama guru kelas berdiskusi mengenai permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran menulis puisi

- 2) Merancang skenario pelaksanaan untuk penyelesaian masalah dalam pembelajaran menulis puisi dengan penggunaan metode belanja kata
- 3) Memberikan tes sebelum diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis puisi.
- 4) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar pengamatan, catatan lapangan dan lembar penilaian.

#### **b. Implementasi tindakan**

Implementasi yaitu pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Inti dari pembelajaran yang dilaksanakan yaitu penerapan metode belanja kata untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran keterampilan menulis puisi. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam tahap implementasi tindakan.

- 1) Pada pertemuan pertama, guru membuka pembelajaran.
- 2) Guru menyampaikan materi mengenai pembelajaran menulis puisi.
- 3) Guru memberikan contoh puisi untuk dibahas bersama siswa.
- 4) Guru memberikan tindakan dengan menerapkan metode belanja kata.
- 5) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis puisi sesuai dengan arahan penerapan metode belanja kata.
- 6) Siswa bebas mengembangkan idenya dalam menulis puisi.
- 7) Guru memberikan bimbingan pada proses menulis puisi
- 8) Pada pertemuan kedua, guru mengevaluasi pembelajaran menulis puisi yang dilakukan sebelumnya.
- 9) Siswa berdiskusi dengan temannya dan saling mengomentari puisi yang ditulis pada pertemuan pertama.
- 10) Guru bersama siswa berdiskusi mengenai kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode belanja kata

#### **c. Observasi**

Observasi dilakukan selama tindakan berlangsung. Mahasiswa peneliti mengamati suasana pembelajaran dan respon siswa dalam pelaksanaan praktik menulis puisi. Mahasiswa peneliti mengamati peran guru dalam pembelajaran menulis puisi. Selanjutnya, mahasiswa peneliti membuat catatan lapangan dan

mendokumentasikan pengamatan pelaksanaan pembelajaran menulis puisi tersebut. Rekaman berupa foto dan hasil pekerjaan siswa menjadi salah satu data yang dianalisis sebagai hasil observasi pada tindakan siklus I.

#### **d. Refleksi**

Refleksi dilakukan oleh mahasiswa peneliti dan guru untuk menilai tingkat keberhasilan keterampilan menulis puisi menggunakan metode belanja kata. Peneliti dan guru kelas melakukan diskusi untuk memahami proses, kendala, dan masalah yang ditemui dalam kegiatan implementasi tindakan yang sebelumnya sudah dilakukan. Kekurangan dan kendala yang ditemui, kemudian didiskusikan solusi yang terbaik untuk mengatasinya.

### **3. Siklus II**

Pada siklus kedua dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Prosedur yang dilakukan pada siklus kedua adalah sebagai berikut.

#### **a. Perencanaan**

Rencana implementasi tindakan pada siklus II ini mengacu pada hasil refleksi dari siklus pertama. Tahap perencanaan pada siklus II ini, mahasiswa peneliti dan guru kelas membuat rancangan pembelajaran tentang menulis puisi yang lebih variatif jika dibandingkan dengan perencanaan pada tahap siklus I. Mahasiswa peneliti dan guru juga menyiapkan instrumen berupa lembar catatan lapangan dan lembar kerja siswa untuk pengambilan data.

#### **b. Implementasi tindakan**

Pada siklus kedua, implementasi tindakan dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Prosedur kegiatan dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan perencanaan. Pada siklus kedua ini, dilakukan variasi pengajaran keterampilan menulis puisi yang disesuaikan dengan hasil evaluasi dan refleksi pada siklus I. Pada siklus kedua ini tidak ada tes awal. Guru mengajak siswa untuk mengamati dan mencermati puisi yang telah dibuat melalui penerapan metode belanja kata. Berikut langkah-langkah dalam tahap implementasi tindakan siklus II.

- 1) Guru memberikan pendalaman materi mengenai keterampilan menulis puisi
- 2) Siswa diminta mencermati hasil tulisan puisi pada pertemuan sebelumnya

- 3) Guru memberikan penjelasan mengenai metode belanja kata dengan variasi yang berbeda dari pertemuan sebelumnya
- 4) Siswa diminta untuk menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun puisi melalui metode belanja kata.
- 5) Guru memberikan pengarahan pada saat penerapan metode belanja kata
- 6) Siswa diminta untuk membacakan puisinya di depan kelas dan teman yang lainnya mengomentari puisi yang dibacakan
- 7) Guru bersama siswa mengevaluasi pembelajaran menulis puisi yang dilakukan

### **c. Observasi**

Observasi yang dilakukan pada siklus II yaitu pengamatan lebih mendalam pada saat kegiatan belajar mengajar, pengamatan tentang keaktifan siswa dan pemantauan saat kegiatan proses menulis puisi melalui metode belanja kata. Pada observasi ini dilakukan juga pendokumentasian berupa foto untuk keperluan data. Mahasiswa peneliti juga mengamati peran guru di dalamnya, kemudian mencatatnya dalam sebuah catatan lapangan.

### **d. Refleksi**

Mahasiswa dan guru kelas berdiskusi setelah dilakukannya implementasi tindakan dalam dua siklus untuk membahas tentang hasil proses pembelajaran menulis puisi siswa. Setelah melihat dari hasil kerja siswa dalam menulis puisi dengan metode belanja kata, mahasiswa peneliti dan guru kolaborator menyimpulkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis puisi mengalami peningkatan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah a) observasi, b) angket, c) wawancara, d) angket kinerja menulis, dan e) dokumentasi yang akan dijabarkan sebagai berikut.

### **a. Observasi**

Observasi disebut juga dengan pengamatan, dalam kegiatan penelitian ini observasi dilaksanakan sebelum penelitian (observasi awal) dan selama proses penelitian berlangsung. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui

keadaan sesungguhnya yang ada di lapangan. Fokus dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dalam kegiatan pembelajaran keterampilan menulis puisi.

b. Angket

Pada penelitian ini angket digunakan untuk mengukur pemahaman dan kemampuan siswa terhadap kegiatan menulis puisi melalui metode belanja kata. Selain itu, angket juga digunakan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. Angket diberikan pada saat pratindakan dan pascatindakan. Hal tersebut dilakukan guna mengukur tingkat keberhasilan tindakan.

c. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu wawancara pada saat pratindakan dan pascatindakan. Subjek yang menjadi narasumber dalam kegiatan wawancara ini adalah guru dan siswa kelas VIII. Pertanyaan yang disampaikan pada wawancara ini didasarkan pada aspek kesulitan menulis puisi dan penerapan metode belanja kata.

d. Tes Kinerja Menulis Puisi

Tes kinerja menulis puisi pada penelitian ini dilakukan guna memperoleh data sebagai hasil belajar siswa. Tes kinerja menulis puisi ini dilakukan sebanyak tiga tahap yaitu pada tahap pratindakan, siklus I, dan siklus II. Tes kinerja menulis puisi ini dilakukan dengan cara siswa menuliskan puisinya pada lembar kerja yang telah disiapkan.

e. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan informasi sebagai bukti telah dilaksanakannya penelitian ini. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil puisi siswa, lembar nilai menulis puisi siswa kelas VIII, RPP yang digunakan selama kegiatan penelitian dan pengambilan gambar/foto sebagai bukti bahwa telah dilaksanakannya penelitian. Pengambilan gambar sebagai dokumentasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran pratindakan, siklus I, siklus II, dan pada saat dilakukannya wawancara.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah a) tes kinerja menulis, b) catatan lapangan, c) pedoman wawancara, d) angket, dan e) dokumentasi yang akan dijabarkan sebagai berikut.

### **1. Tes Kinerja Menulis Puisi**

Untuk mendapatkan data hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis puisi maka dalam penelitian ini perlu diadakannya tes kinerja menulis puisi dapat dilihat pada (lampiran 3). Tes kinerja menulis puisi dilakukan secara tertulis pada lembar kerja yang telah disiapkan. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis puisi, tes kinerja menulis puisi ini dilakukan pada saat pratindakan, siklus I, dan siklus II. Hasil dari tes menulis puisi tersebut dijadikan pedoman untuk melihat adanya peningkatan atau tidak dalam proses pembelajaran menulis puisi melalui metode belanja kata tersebut.

### **2. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan ini digunakan untuk mendeskripsikan kegiatan pembelajaran menulis puisi secara tertulis. Dalam catatan lapangan ini akan merekam apa yang dilakukan oleh guru maupun siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dari catatan lapangan yang telah ditulis ini akan dilampirkan dalam lembar observasi. Catatan lapangan dalam penelitian ini dapat dilihat pada lembar (lampiran 5).

### **3. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara dibuat sebagai panduan untuk mengumpulkan data dalam proses penenitian. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai pembelajaran keterampilan menulis puisi yang dilaksanakan di sekolah. Pertanyaan disusun secara rinci dan sistematis. Dalam penelitian ini terdapat dua pedoman wawancara yaitu pedoman wawancara dengan guru dan pedoman wawancara dengan siswa kelas VIII. Masing-masing wawancara tersebut dilaksanakan pada saat pratindakan dan pascatindakan. Pedoman wawancara guru dan siswa pada saat pratindakan dapat dilihat pada (lampiran 9). Sedangkan pedoman wawancara guru dan siswa pada saat pascatindakan dapat dilihat pada (lampiran 10).

#### 4. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada siswa mengenai masalah-masalah tertentu yang bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dari responden tersebut. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui keberhasilan penerapan metode belanja kata dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi. Angket dibagikan pada saat pratindakan dapat dilihat pada (lampiran 11) dan pascatindakan pada (lampiran 12) kepada siswa kelas VIII.

#### 5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan informasi sebagai bukti telah dilaksanakannya penelitian ini. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil puisi siswa, lembar nilai menulis puisi siswa kelas VIII, RPP yang digunakan selama kegiatan penelitian dapat dilihat pada (lampiran 2 dan 3) dan pengambilan gambar/foto sebagai bukti bahwa telah dilaksanakannya penelitian. Pengambilan gambar sebagai dokumentasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran pratindakan, siklus I, siklus II, dan pada saat dilakukannya wawancara dapat dilihat pada (lampiran 22).

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yang didukung dengan data kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif diperoleh peneliti dari aktivitas pembelajaran siswa, yaitu meliputi perhatian siswa, antusiasme siswa, dan keaktifan siswa pada saat pembelajaran. Selain itu, analisis deskriptif kualitatif juga mendeskripsikan pelaksanaan dan hasil menulis puisi siswa kelas VIII SMP Pon.Pes. Al-Huda Grogol Kediri.

Adapun, analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Teknik analitis statistik deskriptif yaitu teknik statistik yang memberikan informasi hanya mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis. Data kuantitatif diperoleh dari tes kinerja menulis puisi. Data yang berupa skor menulis puisi dianalisis dengan mencari rata-rata dan presentase, kemudian dibuat tabel dan grafik. Data ini berguna untuk mengetahui sejauh mana

peningkatan keterampilan siswa dalam menulis puisi melalui metode belanja kata dilihat dari segi keberhasilan produk.

## **H. Validitas dan Reliabilitas Data**

Validitas dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berbeda dengan validitas pada penelitian formal lainnya. Pada penelitian kuantitatif, validitas ditekankan pada keajekan alat ukur sebagai instrumen penelitian. Sedangkan pada PTK validitas merupakan keajekan proses penelitian seperti yang disyaratkan dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan dua validitas yaitu validitas hasil dan validitas katalik.

### **1. Validitas Hasil**

Validitas hasil merujuk pada seberapa jauh keberhasilan yang dapat dicapai oleh peneliti. Validitas ini membahas tentang keberhasilan upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengatasi masalah yang dikajinya. Validitas hasil bergantung pada pemilihan pemecahan masalah dan bergantung pada validitas proses. Setelah adanya validitas hasil, penelitian dapat dijawab bisa dilaksanakan atau tidak dalam pembelajaran selanjutnya (Wina Sanja, 2009).

### **2. Validitas Katalik**

Dalam penelitian ini validitas katalik berkaitan dengan cara dan peran baru yang sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah. Validitas katalik ditentukan oleh seluruh subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII yang terus menerus memperdalam pemahamannya baik secara teoritis maupun praktis berkaitan dengan tindakan yang diterapkan.

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan. Pada penelitian kualitatif, reliabilitas tidak seketat pada hasil penelitian lain karena bisa berdasarkan kontekstual dan situasional. Oleh karena itu, peneliti menjaga reliabilitas penelitian dengan menyajikan data yang apa adanya sesuai dengan hasil temuan. Reliabilitas data penelitian ini diperoleh dengan adanya lembar pengamatan, catatan lapangan, lembar kerja menulis siswa, angket, dan dokumentasi, sehingga diperoleh data yang valid.